

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan piaggio membuat vespa, sebuah merek sepeda motor jenis skuter Vespa adalah sebuah merek sepeda motor jenis skuter yang berasal dari negara Italia tepatnya di wilayah Pontedera. Sejak diciptakan pada 1946 hingga saat ini vespa masih menjadi salah satu alat transportasi yang menarik untuk sebagian kalangan karena bentuknya dan yang diberikan saat mengendarainya. Tidak hanya di Indonesia, vespa mendapat tempat di masyarakat setelah pemerintah negara memberikan motor vespa kepada pasukan perdamaian pada pasukan tentara nasional Indonesia yang berfungsi sebagai pasukan perdamaian di negara-negara benua Afrika dikenal sebagai kontingen Garuda (KONGA). Sebagian besar pengguna vespa di Indonesia tergabung dalam Ikatan Vespa Indonesia (IVI), yang memiliki 237 Komunitas di Indonesia.

Vespa dari piaggio sudah melanglangbuana ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia. Data dari piaggio Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 40.000 orang di Indonesia menggunakan vespa, membuat Indonesia menjadi pengguna vespa terbanyak di dunia setelah negara Italia.

Touring adalah kegiatan berkendara bersama dari satu tempat ke tempat lain. Dalam rangka liburan, rekreasi, atau eksplorasi. Komunitas touring di Indonesia juga semakin banyak contohnya pada komunitas vespa, namun masih banyak kendala yang muncul saat melakukan touring, salah satunya adalah permasalahan manajemen barang bawaan ketika hendak berpegian, biasanya para pengendara akan memasukan barang-barang seperti *handphone*, *earphone*, dan botol minuman kedalam bagasi bagian depan atau ke dalam *slingbag* mereka. Hal ini akan menyulitkan pengendara ketika hendak memerlukan barang seperti *handphone*, botol minum dll, pengendara harus membuka bagasi depan mereka atau membuka *backpack* mereka yang dimana ini akan menyulitkan mereka, maka mereka memerlukan kompartmen tambahan berupa tas bagasi yang bisa menyimpan barang bawaan pengendara.

Tas bagasi untuk vespa adalah sebuah aksesoris atau komponen tambahan yang dirancang khusus untuk digunakan di bagian bagasi depan sepeda motor vespa. Tas bagasi ini memiliki tujuan sebagai penyimpanan tambahan untuk

menyimpan barang bawaan seperti handphone, powerbank, earphone dan botol minuman atau barang lain yang ingin dibawa pengendara. Selain menjadi penyimpanan tambahan, tas bagasi juga bisa menjadi aksesoris yang memberikan tampilan yang menarik dan tidak biasa pada vespa dan tas bagasi biasanya mudah dipasang dan dilepas, sehingga pengendara vespa dapat menggunakan tas bagasi sesuai kebutuhannya.

Tas bagasi yang ada dipasaran memiliki karakteristik yang beragam, yang membuat para pengguna memilih tas bagasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tas bagasi dipasaran memiliki berbagai kapasitas yang berbeda, mulai dari yang paling kecil hingga yang paling besar, material bahan digunakan pada umumnya adalah bahan kulit sintetis, kulit asli dan kanvas. Tas bagasi yang ada dipasaran hanya bisa menjadi tas bagasi biasa yang dimana jika pengendara tidak touring atau berpergian jauh maka tas ini tidak akan digunakan karena fungsinya yang terbatas, pengendara tidak akan dapat dengan mudah untuk membawanya di bahu atau sebagai tas jinjing saat turun dari motor, sehingga akan mengurangi fleksibel saat membawa barang bawaan. Yang dimana ketika pengendara tiba di tempat tujuan terkadang pengendara lebih nyaman jika tas bagasi memiliki opsi untuk dibawa ini memungkinkan untuk meminimalisir resiko terjadi kehilangan barang bawaan. Tas bagasi yang bisa dibawa atau bisa menjadi *slingbag* dapat juga untuk digunakan sehari-hari karena lebih fleksibel dan stylish karena memiliki kantong-kantong yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti berbelanja, jalan-jalan dan penggunaan harian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perancangan tas bagasi saat ini masih memerlukan perhatian pada desainnya karena kurang praktis dan menyulitkan pengendara.
2. Tas bagasi menjadi pilihan penyimpanan tambahan ketika hendak berpergian karena posisi tas berada dibagian depan untuk membawa barang-barang pengendara.
3. Beragamnya barang bawaan pengendara untuk kegiatan berkendara jarak jauh yang terdiri dari barang pribadi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah:

1. Perlunya perubahan desain pada tas bagasi dalam upaya mempermudah pengendara menggunakan tas bagasi.
2. Perlunya pemilihan material yang optimal untuk perancangan tas bagasi dalam upaya meningkatkan daya tahan, tampilan dan bobot tas.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka didapatkan pertanyaan pertanyaan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan tas bagasi bagi pengendara vespa untuk mempermudah ketika sedang berkendara?
2. Bagaimana Pemilihan material dari tas bagasi meningkatkan daya tahan, tampilan dan bobot dari tas bagasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka didapatkan pertanyaan pertanyaan masalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan perancangan tas bagasi untuk mendukung aktivitas berkendara bagi pengendara vespa sebagai penyimpanan tambahan dalam membawa barang.
2. Menghasilkan tas bagasi yang memiliki daya tahan yang kuat, tampilan yang menarik dan bobot yang ringan.

1.6. Batasan Masalah

Batasan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan tas bagasi pendukung aktivitas pengendara vespa.
2. Tas bagasi yang bisa mengakomodir barang-barang penting pengguna seperti *handphone, earphone, powerbank*, dompet dan botol air minum.
3. Tas bagasi yang memperhatikan kemudahan dan keamanan dalam menyimpan barang-barang yang dibawa dan fleksibel dalam penggunaannya di bagasi depan vespa dan bisa dijadikan tas selempang.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan/Penelitian

Perancangan ini difokuskan kepada aspek fungsi, bentuk, dan material tas bagasi yang akan membantu pengendara dalam membawa dan mengorganisir barang bawaanya ketika melakukan aktivitas berkendara bagi pengendara vespa.

1.8. Keterbatasan Perancangan/Penelitian

Terbatasnya referensi desain dan informasi tas bagasi yang mendukung aktivitas berkendara.

1.9. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberi pengetahuan dan informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk perancangan sejenis di masa mendatang.
2. Dapat memberikan ilmu dan wawasan mengenai perancangan tas bagasi sebagai produk pendukung pengendara vespa.
3. Dapat memenuhi kebutuhan pengendara vespa terhadap tas bagasi untuk kegiatan berkendara.

1.10. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II KAJIAN UMUM

Bab ini berisikan kajian pustaka berupa data primer atau data lapangan, data sekunder atau data literatur yang diambil dari buku dan jurnal, data tersier yang diambil dari website, video dan media sosial.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penggalan data yang dipakai, metode pengolahan data, proses perancangan, dan metode validasi.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis perancangan dan proses perancangan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tahapan penelitian, serta pada bab ini berisi hasil validasi dari uji coba prototipe.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berupa kesimpulan dari hasil perancangan dan hasil dari uji coba prototipe. Juga berisis tentang output penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi yang dipakai selama penulisan laporan tugas akhir.